

The Influence of Political Connections and Family Ownership Towards the Stock Price Crash Risk of Indonesian Manufacturing Companies = Pengaruh Hubungan Politik dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Risiko Jatuhnya Harga Saham Perusahaan Manufaktur Indonesia

Matthew David Garrett, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526414&lokasi=lokal>

Abstrak

Kemiringan bersyarat dari distribusi pengembalian saham, yang merupakan jenis risiko penurunan asimetris, disebut sebagai risiko jatuhnya harga saham. Prospek jatuhnya harga saham telah menarik minat investor dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak krisis keuangan global tahun 2008, ketika lebih banyak investor menjadi khawatir tentang kemungkinan jatuhnya harga saham. Di Indonesia, kehadiran hubungan politik dan perusahaan milik keluarga selalu menonjol dalam industri manufaktur, yang mengarahkan penelitian ini untuk menganalisis dampak hubungan politik dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderating terhadap risiko jatuhnya harga saham perusahaan publik. perusahaan manufaktur yang terdaftar di pasar Indonesia. Studi ini menggunakan data panel dengan data yang berasal dari lebih dari 43 perusahaan manufaktur publik selama rentang waktu 5 tahun dari 2016-2020, memungkinkan studi ini untuk menganalisis kemungkinan dampak COVID-19 juga. Menggunakan model unbalanced data panel dinamis dengan GMM sebagai metode regresi yang dipilih, penelitian ini menganalisis pertama, apakah koneksi politik memiliki hubungan positif dengan risiko jatuhnya harga saham dan kedua, apakah kepemilikan keluarga mengurangi hubungan positif antara koneksi politik dan saham risiko jatuhnya harga. Studi ini menemukan bahwa hubungan politik tidak signifikan terhadap risiko crash harga saham perusahaan manufaktur di Indonesia, dan kepemilikan keluarga juga tidak signifikan sebagai variabel moderasi dalam mengurangi hubungan positif antara koneksi politik dan risiko crash harga saham. Studi ini percaya bahwa hal itu terjadi karena prevalensi masalah agensi tipe 2 di Indonesia, daripada masalah agensi tipe 1, yang kepemilikan keluarga cenderung memiliki efek yang tidak signifikan.

.....The conditional skewness of the stock's return distribution, which is a type of asymmetrical downside risk, is referred to as stock price crash risk. The prospect of a stock price crash has piqued investors' interest in recent years, particularly since the global financial crisis of 2008, when more investors became concerned about the possibility of a stock price crash. In Indonesia, the presence of political connections and family-owned firms is ever prominent within the manufacturing industry, which leads this study to analyze the impact which political connections with family ownership as a moderating variable may have towards the stock price crash risk of a publicly listed manufacturing firm within the Indonesian market. This study utilizes panel data with the data coming from over 43 publicly listed manufacturing firms throughout the span of 5 years from 2016-2020, allowing this study to analyze the possible impact of COVID-19 as well. Using an unbalanced dynamic panel data model with the GMM as its chosen method of regression, this study analyzes first, whether political connections have a positive relationship with stock price crash risk and second, whether family-ownership reduces the positive relationship between political connections and stock price crash risk. This study finds that political connections are insignificant to the stock price crash risk of manufacturing firms in Indonesia, and the familyownership is also insignificant as the moderating variable in reducing the positive relationship between political connections and stock price crash risk. This

study believes such occurred due to the prevalence of type 2 agency issues in Indonesia, rather than type 1 agency issues, which familyownership tends to have an insignificant effect to.